

**PENGARUH ADITIF KLORTETRASIKLIN PADA BROILER YANG DIBERI
RANSUM BERBAHAN PAKAN LOKAL DENGAN SUMBER ASAM AMINO
BERBEDA TERHADAP KONSUMSI, BOBOT BADAN
DAN KONVERSI RANSUM**

*(The Effect Of Additif Klortetrasiklin In Local Diets With Different Source Of Amino
Acid On Consumption, Body Weight And Feed Conversion Of Broiler)*

I.A. Setyawan

Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aditif klortetrasiklin pada ransum berbahan pakan lokal dengan sumber asam amino berbeda terhadap konsumsi, bobot badan dan konversi ransum broiler. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan empat dan lima kali ulangan. Setiap ulangan menggunakan sepuluh ekor broiler dengan berat badan awal berkisar antara 37 g. Ransum yang digunakan berbentuk crumble, disusun dengan kandungan energi metabolis 3430 kkal/kg dan protein 22,7% untuk ransum R1 and R3 dan 21,7% untuk ransum R2 dan R4. Ransum dan air minum selama tiga minggu penelitian diberikan *ad libitum*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan antibiotik klortetrasiklin sangat nyata ($P<0,01$) menurunkan konsumsi dan konversi ransum tetapi tidak berbeda sangat nyata ($P<0,01$) terhadap bobot badan broiler. Penggunaan ragi roti dalam ransum sangat nyata ($P<0,01$) meningkatkan bobot badan broiler dan menurunkan konversi ransum, tetapi tidak berbeda sangat ($P<0,01$) nyata terhadap konsumsi ransum broiler.

Kata kunci: pakan lokal, klortetrasiklin, konsumsi, bobot badan, konversi ransum

ABSTRACT

An experiment was carried out to study the effect of additif klortetrasiklin in local diets with different source of amino acid on consumption, body weight and feed conversion broiler. The experiment used a completely randomized design (CRD) with four treatments. Each treatment was in three replicates containing ten broiler with body weights 37 g. The mash diets contained 3430 kcal ME/kg and 22,70% crude protein for R1 and R3, and 21,70% crude protein for R2 and R4. Both diets and water were offered *ad libitum* during three weeks observation. The results of this experiment showed that the effect of klortetrasiklin very significantly ($P<0,05$) reduced consumption and feed conversion ratio, but not very significantly ($P<0,05$) on body weight. The effect of breed khamir very significantly ($P<0,01$) increased body weight and reduced conversion ratio, but not very significantly ($P<0,01$) on consumption.

Key words: local diets, klortetrasiklin, consumption, body weight, feed conversion

